

BNPB Latih 1.000 Relawan Covid-19 Tambahan di Kalimantan Selatan



<https://kabar24.bisnis.com/read/20201126/15/1322917/bnpb-latih-1000-relawan-covid-19-tambahan-di-kalimantan-selatan>

Pemerintah pusat dan daerah telah melakukan berbagai upaya dalam pencegahan dan edukasi ke masyarakat tentang bahaya Coronavirus disease 2019 atau Covid-19. Sejak pandemi Covid-19, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) rutin melatih ribuan relawan untuk edukasi kepada masyarakat di daerah. Salah satunya melatih 1.000 relawan di Kalimantan Selatan. Deputi Pencegahan BNPB Lilik Kurniawan mengatakan Covid-19 masih berada di sekitar masyarakat dan seluruh dunia sedang berjuang untuk melawan pandemi COVID-19. Kita dapat melalui pandemi ini dengan dua syarat, yaitu jika yang sakit dapat sembuh karena obat dan yang sehat dapat imun jika ada vaksin. Lebih lanjut ia menambahkan, saat ini aksi bela negara sangat dibutuhkan. Menjadi pahlawan menurutnya tidak harus bertempur. Mereka yang melindungi bangsanya dari bencana termasuk Covid-19 adalah pahlawan.

Kemudian ia mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga yang sehat tetap sehat dan saling bahu membahu dalam penanganan Covid-19 dan menghindari kerumunan yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Pandemi Covid-19 ini merupakan tanggung jawab bersama

seluruh pihak. Sementara itu, Ketua Sub Bidang Pelatihan Satgas Penanganan Covid-19, Prasetyo Nurhadjanto menyampaikan bahwa pelatihan relawan ini bertujuan untuk membentuk agen perubahan Covid-19. Saat ini telah terdaftar 32.000 relawan dan akan dibentuk 1.000 relawan lagi di Kalimantan Selatan untuk dilatih menjadi agen perubahan perilaku, membantu sosialisasi, dan edukasi protokol kesehatan ke masyarakat.

Setelah mendapatkan pelatihan, diharapkan para relawan akan memiliki pemahaman yang tepat terkait penanganan Covid-19 agar secara otomatis bergerak untuk melakukan sosialisasi serta pemantauan protokol kesehatan penanganan Covid-19. Hal itu dilakukan mulai dari lingkungan keluarga hingga ke masyarakat. Pada kesempatan yang sama, Plt. Gubernur Kalimantan Selatan Rudy Resnawan menyatakan bahwa pemerintah provinsi Kalimantan Selatan bersama kabupaten dan kota terus berusaha meningkatkan aktivitas pencegahan Covid-19. Alhamdulillah, penanganan Covid-19 di Provinsi Kalimantan Selatan pelan-pelan sudah bisa diatasi. Dengan pelatihan relawan ini semoga relawan dapat menularkan ilmunya kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan relawan tersebut dilaksanakan pada 26 November - 2 Desember 2020. Sebanyak 1.000 relawan terpilih akan dilatih pada kegiatan ini, yang terdiri dari perwakilan 27 kecamatan, 7 instansi, dan 13 organisasi kemasyarakatan peduli bencana di Kalimantan Selatan.

Sumber Berita:

1. <https://kabar24.bisnis.com>, BNPB Latih 1.000 Relawan Covid-19 Tambahan di Kalimantan Selatan.
2. <https://bnpb.go.id>, BNPB Latih Seribu Relawan Covid-19 Kalimantan Selatan.

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja,

sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.